



# IBRANI – YAKOBUS

## SURAT IBRANI

### PENULIS SURAT IBRANI

Surat ini tidak mencantumkan nama penulisnya, sehingga banyak pendapat tentang siapa penulis surat ini; namun penulis surat ini haruslah seorang Yahudi terpelajar, karena dilihat dari isi dan cara penyampaiannya, kitab ini memiliki kualitas terbaik dalam PB dan erat kaitannya dengan kitab suci Yahudi.

### ALAMAT SURAT IBRANI

Surat ini juga tidak menyebutkan nama orang-orang, kepada siapa tulisan ini dialamatkan, namun dapat dipastikan bahwa isinya ditujukan kepada orang-orang Yahudi, karena isinya membicarakan hubungan Kristus dengan imamat Lewi dan korban-korban dalam bait Allah. Penulis kitab ini senantiasa mengutip PL untuk mengesahkan pernyataannya.

### WAKTU PENULISAN SURAT IBRANI

Diperkirakan surat ini ditulis ketika generasi Kristen yang kedua mulai bermunculan sebagai para pemimpin gereja (2:1-4) dan pada suatu tenggang waktu yang cukup lama setelah orang-orang itu menjadi percaya dan bertobat (5:12). Mereka telah melupakan masa lalu (10:32) dan pemimpin-pemimpin mereka telah meninggal dunia (13:7). Timotius telah dipenjarakan (13:23), tetapi masih hidup dan sudah dibebaskan. Penganiayaan umat Kristen sudah membayang (10:32-36; 12:4).

Kitab ini menyinggung banyak hal mengenai bait suci Yahudi dan sistem kurban persembahan, serta menyebutkan tentang imamat (12:27) yang menunjukkan bahwa kitab ini ditulis sebelum tahun 70 M, ketika Romawi menghancurkan bait suci dan memusnahkan semua sistem kurban persembahan.

### LATAR BELAKANG SURAT IBRANI

Beberapa orang Kristen Yahudi mulai kembali kepada kepercayaan Yahudi mereka yang lama. Mereka merasa dirinya dirugikan apabila upacara-upacara agama mereka yang lama, yang telah ditetapkan oleh Musa tidak diselenggarakan lagi. Untuk memenangkan kembali kesetiaan mereka, penulis Ibrani menulis sebuah karangan yang membahas bahwa iman dalam Kristus lebih baik daripada Yudaisme. Penulis juga membuktikan bahwa Kristus telah menggenapkan Taurat itu dan pelayanan dalam Injil itu lebih mulia daripada pelayanan dalam Taurat.

*Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman TUHAN. Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman TUHAN. Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. (Yer. 31:31-33)*

### POKOK PENTING SURAT IBRANI

**Yesus jalan yang lebih baik.** Penulis membandingkan Yesus dengan banyak orang dan tata ibadah yang dihormati dalam Yudaisme. Penulis menunjukkan Yesus lebih baik dari para malaikat, nabi, atau bahkan Musa. Para nabi berbicara mewakili Tuhan, sedangkan Yesus adalah Tuhan. Imam besar menjadi perantara untuk manusia di bumi, sedangkan Yesus menjadi perantara di sorga. Imam besar telah berdosa, Yesus tidak berdosa. Binatang yang dikorbankan untuk satu dosa, Yesus dikorbankan untuk semua dosa. Yesus jauh lebih baik dari apapun.

**Kutipan Perjanjian Lama.** Untuk meyakinkan orang-orang Kristen Yahudi bahwa iman Kristen merupakan gagasan Tuhan dan perkembangan dari Yudaisme. Penulis mengutip sekitar empat puluh bagian dari PL untuk mendukung argumentasinya. Ia berkata bahwa kurban binatang bukanlah sesuatu yang menyenangkan hati Tuhan. Kurban binatang hanya merupakan sarana yang sudah berakhir. Suatu cara untuk mengingatkan orang bahwa dosa memang salah dan menuntut penebusan dengan kematian, bukan hanya nyawa binatang, namun yang mengarahkan pada korban sebenarnya, yaitu Kristus.

Dalam pengkajian kitab PL, Surat Ibrani merupakan pedoman yang sangat baik bagi arti tipologi serta untuk memahami makna-makna abadi dari ritus-ritus imamat Lewi. Surat ini tidak dimaksudkan untuk memberikan uraian terinci mengenai segala aspek persembahan dan perayaannya, tetapi penegasan fungsi PL sebagai nubuat yang menunjuk ke depan kepada Kristus adalah suatu kunci yang berharga untuk membuka kekayaan PL.

**Iman.** Surat ini melukiskan secara singkat perkembangan iman dengan menggunakan gambaran dari PL. Melalui peringatan-peringatannya, nasihat-nasihatnya serta serangkaian contoh-contoh, maka Ibrani berusaha menunjukkan apakah iman itu, bagaimana cara kerjanya dan hasil apakah yang ditawarkan olehnya. Kitab Roma, Galatia dan Ibrani membentuk suatu trilogi yang menjelaskan inti dan hakikat kehidupan iman dari umat Kristen.

### AJARAN SURAT IBRANI

- Argumentasi: Kristus dan iman Kristen lebih unggul daripada agama orang Yahudi (1:1-10:18)
  - Penulis menunjukkan **Yesus Kristus adalah pernyataan penuh dan akhir dari Allah kepada manusia**, yaitu: Kristus lebih unggul dari para nabi (1:1-3); Kristus lebih unggul dari para malaikat (1:4-2:18); Kristus lebih unggul dari Musa (3:1-6); Kristus lebih unggul dari Yosua (4:1-13).
  - Penulis menunjukkan **Yesus Kristus sebagai Imam Besar, jauh melebihi keimaman Lewi**, yaitu: Kristus lebih unggul kualifikasi-Nya (4:14-7:25); Kristus lebih unggul watak-Nya (7:26-28); Kristus lebih unggul pelayanan-Nya (8:1-10:18).
- Penerapan: Nasihat untuk bertekun:
  - Dalam bidang **keselamatan** (10:19-38)
  - Dalam bidang **iman**, yaitu: **sifat-sifat iman** (10:39-11:40); **teladan iman** dari Perjanjian Lama (11:4-38); **pembenaran iman**: disempurnakan dalam Kristus (11:39-40).
  - Dalam bidang **ketabahan** (12:1-13)
  - Dalam bidang **kekudusan**, yaitu: **pengutamaan kekudusan** (12:14-29); **pelaksanaan kekudusan** (13:1-17).

PENUTUP (13:18-25)

## SURAT YAKOBUS



### PENULIS SURAT YAKOBUS

Surat ini ditulis oleh Yakobus, saudara yang tertua dari keempat adik Tuhan Yesus (Mr. 6:3). Penulis surat ini bukan salah satu dari kedua belas murid Yesus, yang adalah anak dari Alfius. Penulis surat ini juga menjadi pemimpin sidang gereja pertama di Yerusalem (Gal. 2:9). Ia mengalami banyak pengalaman yang heran dan ajaib di dalam Tuhan (Kis. 15). Ia pun mendapat julukan "Yakobus yang Benar", karena ketetapan hatinya dan sesuai dengan Firman Allah dalam kesucian. Ia dihukum mati oleh kaum Yahudi fanatik pada tahun 63 M.

### ALAMAT SURAT YAKOBUS

Surat ini ditulis kepada "kedua belas suku di perantaraan" (1:1). Ini mungkin berarti orang-orang Yahudi yang menjadi Kristen atau seluruh gereja Kristen yang digambarkan Yakobus sebagai Israel baru.

### WAKTU PENULISAN SURAT YAKOBUS

Yakobus mati dilempari batu oleh para pemimpin Yahudi sebelum Roma menghancurkan Yerusalem tahun 70 M. Beberapa pengajar Alkitab berkata bahwa di dalam kitab ini cenderung memiliki irama Yahudi. Ini mengarahkan beberapa ahli untuk beranggapan bahwa surat ini ditulis ketika umumnya gereja masih didominasi orang-orang Yahudi. Jika demikian, surat ini mungkin ditulis sekitar tahun 40-an M dan mungkin merupakan literatur tertua dalam PB.

### MAKSUD SURAT YAKOBUS

Yakobus hendak menyampaikan **hubungan antara iman yang benar dan kehidupan yang saleh**. Ia tidak sabar dengan orang-orang Kristen yang hanya berpangku tangan. Ia ingin melihat bukti bahwa iman yang mereka bicarakan sungguh nyata. Ia berharap penekanan kata-kata yang makin mendorong ini akan mendesak orang-orang percaya untuk bertindak sesuai dengan imannya.

### ANALISA SURAT YAKOBUS

- Yakobus menjelaskan tentang **menghadapi pencobaan dan menarik manfaatnya**, yaitu dengan cara: menerimanya sebagai sarana pertumbuhan (1:2-4); memohon hikmat untuk mengatasinya (1:5-8); bersukacita dalam tindakan menyamaratakan (1:9-12); mengetahui bedanya pengujian dan pencobaan (1:13-18).
- Yakobus menjelaskan tentang **mendengarkan Firman Tuhan dan melakukannya** (1:19-27)
- Yakobus menjelaskan tentang **tidak pilih kasih dan menunjukkannya** (2:1-13)
- Yakobus menjelaskan tentang **mengaku beriman dan membuktikannya** (2:14-26)
- Yakobus menjelaskan agar **menyadari jebakan-jebakan dan mengelakkannya**, yaitu: lidah yang sukar dikendalikan (3:1-12); hikmat yang tidak rohani (3:13-18); kelakuan berdosa (4:1-10); memfitnah saudara seiman (4:11-12); kekayaan yang mementingkan diri sendiri (5:1-6).
- Yakobus menjelaskan **kebijaksanaan dan kehidupan Kristen**, yaitu: kesabaran dan ketekunan (5:7-11); kejujuran yang polos (5:12); doa tak berkeputusan untuk orang sakit (5:13-18); memulihkan yang terhilang (5:19-20).

### AYAT-AYAT TERKENAL

*Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. (Yak. 1:13-14)*

*Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah; sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah. (Yak. 1:19-20)*

*Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati. (Yak. 2:26)*

*Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. (Yak. 4:3)*

*Tetapi yang terutama, saudara-saudara, janganlah kamu bersumpah demi sorga maupun demi bumi atau demi sesuatu yang lain. Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak, supaya kamu jangan kena hukuman. (Yak. 5:12)*